

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipovolemia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) apabila tidak segera ditangani dapat menyebabkan kematian. Kondisi ini sering terjadi sebagai manifestasi adanya perdarahan klinis pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) seperti muncul ptekie, hipotensi, keringat dingin hingga perdarahan di gastrointestinal.

Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) memiliki angka kesakitan dan kematian yang tinggi di dunia. World Health Organization (WHO) telah memperkirakan 2,5 sampai 3,9 milyar penduduk yang tinggal di 128 negara tropis dan subtropis yang memiliki risiko tinggi untuk terinfeksi *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) setiap tahunnya. WHO menyatakan bahwa lebih dari 50% penduduk yang tinggal di regional Asia Tenggara memiliki risiko lebih tinggi untuk terinfeksi virus dengue ini. Secara global, insiden kasus demam dengue telah mencapai angka lebih dari 100 juta penduduk setiap tahunnya. Demam dengue ini juga menyebabkan 20.000–25.000 kasus kematian, terutama pada anak-anak, dan telah ditemukan di lebih dari 100 negara. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat jumlah penderita *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 8.847 orang penderita *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan jumlah kematian 108 orang. Golongan terbanyak yang mengalami *Dengue*

Haemorrhagic Fever di Indonesia adalah pada usia 5- 14 tahun mencapai 43,44% dan usia 15-44 tahun mencapai 33,25% (Sutrisno et al., 2020).

Perawat memiliki peran penting dalam memberikan asuhan keperawatan untuk menyelesaikan masalah keperawatan hipovolemia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*. Berdasarkan studi pendahuluan didapatkan data 3 bulan terakhir jumlah kasus *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* sebanyak 15 Anak. Rata-rata kasus DHF pada anak terjadi pada rentang usia 5-8 tahun. Masalah keperawatan yang sering muncul adalah hipovolemia dan hipertermi. Sehubungan ini intervensi yang dilakukan perawat anak seringkali menganjurkan orang tua membantu anak meminum obat sesuai resep dokter untuk mengatasi dehidrasi pada anak, memberikan cairan infus rehidrasi Asering 140 cc/jam. Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan studi kasus asuhan keperawatan hipovolemia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember.

1.2 Batasan Masalah

1. Asuhan keperawatan Hipovolemia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember
2. Asuhan keperawatan Hipertermia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember

3. Asuhan keperawatan Nausea pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana asuhan keperawatan Hipovolemia pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember
2. Bagaimana asuhan keperawatan Hipertermia pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember
3. Bagaimana asuhan keperawatan Nausea pada anak dengan Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mendeskripsikan asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Dapat Mendeskripsikan pengkajian keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember
2. Dapat mendeskripsikan Diagnosa Keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember
3. Dapat mendeskripsikan rencana keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember
4. Dapat mendeskripsikan tindakan keperawatan mengatasi pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember
5. Dapat mendeskripsikan evaluasi tindakan keperawatan mengatasi pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember.

1.5 Manfaat

1.5.1 Teoritis

Membantu memperdalam pemahaman khususnya dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan mengatasi hipovolemia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* di ruang anak RSUD Balung dan RSD Kalisat Jember

1.5.2 Peneliti

1. Bagi profesi

Menambah pengetahuan dan untuk mengetahui lebih optimal pentingnya menangani dan asuhan keperawatan anak, khususnya dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan mengatasi hipovolemia pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)*.

2. Bagi masyarakat

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dalam penanganan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* pada anak, mencegah hipovolemia hingga mengetahui tanda gejala serta risiko yang bisa mengancam nyawa anak.

3. Bagi pasien dan keluarga

Karya tulis ini diharapkan menambah wawasan bagi keluarga dalam penanganan *Dengue Haemorrhagic Fever (DHF)* pada anak.

4. Bagi Rumah Sakit

Karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan penatalaksanaan asuhan keperawatan mengatasi hipovolemia pada anak dengan DHF sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya keperawatan.

